

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pendidikan pada responden tertinggi ada tingkat pendidikan SMP sejumlah 17 (36,2%), tingkat pengetahuan tertinggi pada kategori tingkat pengetahuan baik sejumlah 22 (46,8%), dan gula darah puasa tertinggi pada kategori terkontrol berjumlah 25 (53,2%), dan kepatuhan minum obat dengan kategori tinggi berjumlah 31 (66%).
2. Ada korelasi antara tingkat pendidikan dan tingkat kepatuhan meminum obat untuk penderita dengan koefisien 0,595 termasuk kategori hubungan kuat.
3. Ada korelasi antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan meminum obat pada penderita Diabetes Melitus. Dengan hasil koefisien 0,562 termasuk dalam kategori hubungan kuat.
4. Hubungan gula darah puasa dengan tingkat kepatuhan meminum obat pada penderita diabetes melitus dengan hasil koefisien 0,766 termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan telah mempertimbangkan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, maka ada beberapa rekomendasi yang sebaiknya disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Saran untuk Puskesmas

Pihak puskesmas selalu memberikan dukungan kepada pasien DM yang mengikuti prolanis untuk patuh minum obat dan memberikan pendidikan kesehatan terkait DM, sehingga gula darah dapat terkontrol.

2. Saran Penderita

Penderita disarankan untuk selalu aktif membaca melalui leaflet yang telah diberikan dari pihak Puskesmas, dan selalu memperhatikan ketika diberikan pendidikan kesehatan oleh petugas kesehatan.

3. Saran Untuk Keluarga

Bagi keluarga disarankan untuk selalu aktif membaca tentang leaflet yang telah diberikan dari pihak Puskesmas, dan selalu memperhatikan ketika petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan serta aktif bertanya kepada petugas kesehatan jika belum mengerti tentang DM, serta selalu memberikan dukungan kepada pasien untuk selalu patuh minum obat.

4. Saran untuk tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan selalu memberikan informasi tentang penyakit DM melalui pendidikan kesehatan, leaflet dan memberikan motivasi kepada pasien. Dukungan oleh tenaga kesehatan akan membantu pasien yang menganggap penting perilaku baru yang sehat. Tenaga kesehatan juga dapat mempengaruhi perilaku pasien dengan mengomunikasikan antusiasme mereka terhadap perilaku tertentu saat mereka terbiasa dengan program pengobatan.